

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian kepustakaan (*library research*), karena penggalan data-data dan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini hanya bisa ditemukan dalam literatur novel *Kafir Bersarung* dan dengan bantuan literatur-literatur (buku, jurnal penelitian) yang relevan untuk keperluan analisis. Mengenai penelitian kepustakaan sendiri setidaknya ada empat ciri utama, yakni:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata dari sebuah peristiwa, orang atau benda-benda lainnya. Teks mempunyai karakteristik tersendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula untuk menelitinya.
2. Kondisi data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi tetap, data tidak akan berubah karena merupakan data mati yang tersimpan dalam suatu media (teks, angka, gambar, rekaman tape, film).
3. Data pustaka umumnya data sekunder. Peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua, bukan data orisinil yang diperoleh dari lapangan.
4. Data pustaka bersifat siap pakai. Peneliti hanya akan pergi ke tempat bahan sumber penelitian yang tersedia.<sup>1</sup>

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian yang bersifat kualitatif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup> Lexy J. Moleong juga menyebutkan

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2004), 4-5.

<sup>2</sup> M. Nasir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Usaha Nasional, 1992) dikutip dalam Syahrizal Akbar, "Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel Tuan Guru Karya Salman Faris", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, no.1, (2013): 62.

salah satu ciri penelitian kualitatif yaitu bersifat deskriptif. Maksudnya, data yang dikumpulkan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian data tersebut.<sup>3</sup> Jadi, hasil penelitian ini nantinya data-datanya berupa kutipan-kutipan dialog-dialog tokoh, perilaku tokoh, tuturan ekspresif maupun deskriptif yang memuat unsur nilai-nilai pendidikan karakter dan metode pembentukan nilai-nilai karakter dalam novel *Kafir Bersarung* Karya Reza Nurul Fajri. Setelah data dianalisis selanjutnya diberi penjelasan dalam bentuk deskripsi kata-kata.

## B. Subjek Penelitian

Andi Prastowo dalam bukunya membagi subjek penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu subjek primer dan subjek sekunder. Subjek primer merupakan orang utama yang dijadikan sasaran penelitian. Sementara subjek sekunder adalah mereka sebagai pelaku pendukung terhadap subjek utama yang diteliti. Subjek sekunder juga berperan sebagai sumber data tambahan untuk memperkuat data yang diperoleh dari subjek primer. Jadi statusnya tidak mutlak harus ada. Andi dalam bukunya juga mengutipkan pendapat dari Suharsimi Arikunto bahwa subjek penelitian juga bisa berarti benda atau hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.<sup>4</sup>

Dalam praktik penelitian, subjek primer harus menjadi incaran pertama dan utama. Maka, peneliti harus sebisa mungkin mampu mendeteksi antara subjek primer atau subjek sekunder agar penelitian yang dilakukan tepat sasaran sesuai dengan tujuan penelitian. Jika penelitian tidak pada subjek primer, maka akan sangat mungkin dan sering terjadi ada informasi yang telah tereduksi sehingga bernilai kurang valid.<sup>5</sup> Berhubung karena penelitian ini rumusan masalahnya memfokuskan pada analisis isi karya sastra novel, maka yang menjadi

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 11.

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 28.

<sup>5</sup> Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, 28

subjek primer itu sendiri adalah novel *Kafir Bersarung* karya Reza Nurul Fajri.

### C. Sumber Data

Sumber data penelitian kepustakaan diperoleh dari buku, kitab, dokumen, bahan tertulis yang relevan dengan fokus penelitian dan unit analisisnya. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua, yaitu.<sup>6</sup>

1. Sumber primer, yaitu semua bahan tertulis yang berasal langsung atau asli dari sumber utama yang membahas masalah penelitian. Adapun sumber primer penelitian kepustakaan ini adalah novel *Kafir Bersarung* karya Reza Nurul Fajri yang diterbitkan oleh DIVA Press cetakan pertama tahun 2013.
2. Sumber sekunder, yaitu bahan-bahan tertulis yang berasal tidak langsung atau asli dari sumber utama yang membahas masalah yang dikaji. Adapun sumber sekunder pada penelitian ini yaitu semua referensi baik buku, jurnal penelitian, maupun artikel yang digunakan untuk menganalisis masalah penelitian ini.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Dokumentasi hanyalah nama lain dari analisis tulisan atau analisis terhadap isi visual dari suatu dokumen. Buku, teks, essay, surat kabar, novel, artikel, majalah, buku resep, pidato politik, dan isi dari hampir semua setiap jenis komunikasi visual dapat dianalisis dengan berbagai cara. Kesadaran tiap orang atau kelompok, sikap, nilai-nilai, dan gagasan juga dapat diungkapkan dalam dokumen yang dihasilkan.<sup>7</sup> Dalam melaksanakan teknik dokumentasi ini peneliti memilih novel *Kafir Bersarung* Karya Reza Nurul Fajri sebagai bahan utama pengumpulan data.

---

<sup>6</sup> Supaat, dkk., *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: ,2018), 39.

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 176.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Pengambilan data diawali dengan membaca novel *Kafir Bersarung* dan memahami isi ceritanya. Peneliti aktif secara penuh mengapresiasi isi novel untuk menemukan data-data utama yang menunjukkan pada permasalahan sesuai dengan rumusan masalah.
2. Mengidentifikasi data dengan memberi tanda pada kata-kata kunci atau kalimat yang berpotensi sebagai data. Data dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan dialog-dialog tokoh, perilaku tokoh, tuturan ekspresif maupun deskriptif yang menunjukkan makna atau unsur nilai-nilai pendidikan karakter dan metode pembentukan nilai-nilai karakter. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti ketika akan mengelompokkan data menurut kriteria atau penggolongan tertentu dan juga memudahkan peneliti jika melakukan pengecekan ulang.
3. Mencatat setiap data yang sudah diidentifikasi di kartu pengumpul data.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis isi (*content analysis*). Imam dalam bukunya mengutip pendapat dari para ahli mengenai definisi analisis isi, diantaranya adalah:<sup>8</sup> Menurut weber, *content analysis* adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik sebuah kesimpulan yang benar dari pernyataan dokumen. Definisi lain dikemukakan oleh Holsti, bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif, dan sistematis.

Dalam penelitian kualitatif, analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat kejajakan isi komunikasi secara kualitatif, pada bagaimana peneliti memaknakan isi komunikasi, membaca

---

<sup>8</sup> Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, 181.

simbol-simbol, memaknakan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi.<sup>9</sup> Berikut beberapa prinsip teknik *content analysis* :

1. Prinsip sematik oleh Barelson diartikan, bahwa ada perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis. Peneliti tidak dibenarkan melakukan analisis hanya pada isi yang dikehendaknya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diteliti.
2. Prinsip objektif, hasilnya tergantung pada prosedur penelitian, bukan pada peneliti. Melalui ketajaman kategorisasi yang ditetapkan, orang lain dapat menggunakannya. Jika digunakan untuk isi yang sama, prosedur sama maka hasilnya harus sama pula, meskipun peneliti beda.
3. Kuantitatif, mencatat nilai-nilai bilangan atau frekuensi untuk melukiskan berbagai jenis isi yang didefinisikan.
4. Sementara isi yang nyata, diberi pengertian, yang diteliti dan dianalisis hanyalah isi yang tersurat, yang tampak, bukan makna yang dirasakan peneliti.<sup>10</sup>

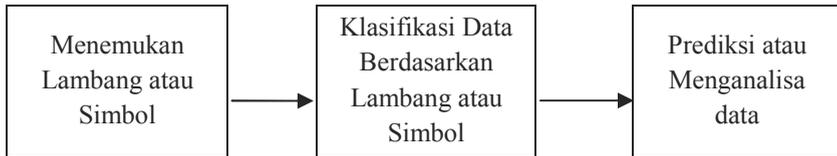
Menurut Noeng Muhadjir, secara teknis *content analysis* mencakup upaya: 1) Klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi. 2) Menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi. 3) Menggunakan teknik analisis tertentu sebagai membuat prediksi.<sup>11</sup> *Content analysis* kerap digunakan dalam analisis-*analisis* verifikasi. Adapun cara kerjanya, pertama peneliti memulai analisisnya dengan memakai lambang-lambang tertentu, mengklasifikasi data dengan kriteria tertentu dan melakukan prediksi dengan teknik analisis tertentu. Lebih jelasnya Burhan Bungin menggambarkan alur teknik *content analysis* melalui skema sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2014), 164.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 187-188.

<sup>11</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 49.

**Gambar 3.1 Teknik *Content Analysis***<sup>12</sup>

Setelah data terkumpul dari kegiatan dokumentasi, peneliti akan melanjutkan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat lambang atau simbol, peneliti membuat kriteria atau kategori tertentu untuk menggolongkan data-data yang telah ditemukan.
2. Klasifikasi data berdasarkan lambang atau simbol, peneliti mulai menempatkan data atau mengklasifikasi data berdasarkan kategori tertentu.
3. Analisa data, peneliti menginterpretasikan data hasil klasifikasi dalam bentuk deskripsi, mencoba setepat mungkin mengungkap arti dan makna teks atau data.

---

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*: (Jakarta, Rajagrafindo Persada, 2003), 85.